

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ketatnya persaingan industri di era modern saat ini menjadikan pemilihan strategi yang sesuai merupakan hal yang harus diprioritaskan. Majunya teknologi, banyaknya pesaing dan faktor ekonomi global yang tidak stabil membuat perusahaan harus berfikir dan bergerak maju untuk memastikan setiap strategi baik dalam persaingan maupun dalam pemilihan vendor, supplier dan stakeholder lainnya harus dipersiapkan secara matang, sehingga kedepannya visi misi PT. Clariant Adsorbents Indonesia dapat terbantu dengan pemilihan vendor yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan perusahaan.

Vendor adalah penjual. Namun vendor memiliki artian yang lebih spesifik yakni pihak ketiga dalam *supply chain* istilah dalam industri yang menghubungkan produk dari produsen untuk sampai ke tangan customer yang menjual barang kepada perusahaan untuk dijual kembali atau dipergunakan oleh user dari perusahaan tersebut. Dalam hal ini, vendor dapat pula disebut supplier dari produk atau jasa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 1999, menyatakan bahwa jasa

konstruksi merupakan salah satu kegiatan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional produknya tetap dapat bersaing.

Pemilihan kontraktor dalam suatu pembangunan merupakan suatu hal yang sangat penting karena menentukan kualitas dari bangunan itu sendiri, dalam memilih kontraktor diperlukan ketelitian yang tinggi dalam melakukan seleksi satu per satu kontraktor yang telah ditentukan. Pemilihan vendor yang bersifat multi kriteria harus meliputi faktor kualitas dan kuantitas. Pada umumnya terdapat beberapa kriteria yang mempengaruhi dalam pemilihan supplier, misalnya dalam hal kualitas meliputi pengiriman, kinerja masa lalu, garansi, harga, kemampuan teknik dan kondisi finansial dan juga memberikan *service* yang optimal baik dari segi responsif, kelancaran komunikasi dan informasi

Pada masalah kali ini PT. Clariant Adsorbents Indonesia mengalami kerusakan talang air di area top silo penyimpanan produk. Akibatnya kebocoran air mengakibatkan kerusakan kualitas produk, PT. Clariant Adsorbents Indonesia sendiri adalah perusahaan

multinasional yang bergerak dibidang kimia dan mineral untuk site Gresik sendiri produk utama yang diproduksi adalah Bleaching Earth yang merupakan bahan penjernih untuk minyak nabati khususnya minyak kelapa sawit, karakteristik produk yang mudah menyerap bahan cair akan berpengaruh apabila terpapar air karena kebocoran oleh karenanya masalah ini harus segera diselesaikan.

Posisi kerusakan yang berada di tempat yang susah dijangkau dan berada di ketinggian sehingga memiliki resiko pekerjaan yang tinggi oleh karena itu tidak memungkinkan untuk PT. Clariant Adsorbents Indonesia dapat memperbaiki secara internal sehingga vendor dibutuhkan disini. Vendor yang berpengalaman dan bersertifikat diperlukan karena area perbaikan yang memiliki resiko tinggi. Resiko terjatuh dari ketinggian menjadi fokus utama. Pemilihan vendor ini harus dilakukan secara matang dan penuh persiapan dikarenakan tingkat resiko yang mungkin terjadi saat pengerjaan. Vendor yang dipersiapkan harus memiliki APD dan prosedur pengerjaan proyek yang sesuai dengan nilai nilai keselamatan kerja yang ada di PT. Clariant Adsorbents Indonesia. Dengan tingkat resiko pekerjaan yang tinggi PT. Clariant Adsorbents Indonesia

menginginkan vendor yang memiliki kelengkapan alat pelindung diri yang sudah terstandar. Selain APD prosedur pengerjaan dan analisis bahaya harus diperhatikan karena Kami berkomitmen bahwa semua pekerjaan yang dilakukan di area PT. Clariant Adsorbents Indonesia harus *zero accident* sehingga vendor yang dipilih harus berkualitas.

Dari pengalaman yang telah berjalan ada beberapa hambatan yang didapat dalam pemilihan jasa konstruksi, seperti perbedaan pendapat antar divisi untuk pemilihan kontraktor, penawaran harga yang tinggi, ketidaksesuaian hasil yang diharapkan dan lain-lain. PT. Clariant Adsorbents Indonesia mempunyai beberapa vendor jasa konstruksi untuk melakukan perbaikan. Ada tiga vendor yang telah bekerja sama 3 vendor yang telah ditetapkan yaitu PT. Asuka Engineering, PT. Yuana Karya dan PT. Prima GSI.

Hal tersebut membuat pengambil keputusan (direksi) harus memilih vendor-vendor tersebut. Untuk itu perlu di buat analisa keputusan untuk memilih vendor atau penyedia jasa konstruksi yang di prioritaskan dalam perbaikan talang air yang berada pada top silo.

Pengambilan keputusan untuk memilih pemenang tender kontraktor dengan menggunakan metode AHP dimulai dengan mengumpulkan data, penetapan kriteria yaitu : harga, pengalaman, waktu pengerjaan, dan hasil pengerjaan pemenang tender dipilih berdasarkan nilai akhir yang tertinggi. Metode AHP mempermudah pekerjaan harus menjunjung tinggi dan impinan dalam menilai kinerja kontraktor.

Setelah melalui tahapan-tahapan AHP menunjukkan bahwa pemilihan kontraktor pemenang tender berdasarkan performa kontraktor sangat *reliable* dan ideal untuk bisa diterapkan sebagai metode pemilihan kontraktor pada proyek perbaikan talang air. Penilaian pemilihan kontraktor pada proyek perbaikan talang air dapat dilakukan sesuai dengan hasil dari pembobotan kriteria yang telah didapatkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa metode AHP adalah metode yang baik untuk pemilihan pemenang tender proyek kontraktor, serta cocok untuk menentukan keputusan yang mempunyai banyak kriteria atau *multi attribute decision making*. Dan dalam memperoleh hasil yang optimal diperlukan kriteria yang benar agar dapat

memasukkan data yang jelas dan akurat. Hasil dengan nilai tertinggi yang akan dipilih.

## **1.2 Tujuan Kerja Praktik**

Kerja praktek (KP) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk menyelaraskan teori yang di dapatkan di bangku perkuliahan dengan kenyataan di dunia kerja atau lebih tepatnya di dunia industri yang dapat diartikan sebagai bentuk implementasi ilmu yang didapat di bangku perkuliahan secara sistematis.

Dalam hal ini, menjadikan sebagai sebuah kesempatan bagi mahasiswa/i untuk menerapkan teori atau materi kuliah yang diperoleh saat proses pembelajaran di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sebenarnya. Dengan ini di harapkan agar terciptanya sumber daya manusia yang kompetitif dengan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pengalaman yang diperoleh dari dunia industri.

## **1.3 Manfaat Kerja Praktek**

Program kerja praktek ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi semua pihak, diantaranya :

- a. Bagi Perguruan Tinggi :

- Diharapkan hasil laporan kerja praktik ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi perguruan tinggi dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- Membangun hubungan kerjasama antara PT. Clariant Adsorbents Indonesia Site Gresik dengan Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan akan permasalahan ini.

b. Bagi Perusahaan :

Dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi masalah dan menyelesaikan pekerjaan yang ada di dalam perusahaan, sehingga dapat menentukan vendor secara tepat selain itu juga meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antar perguruan tinggi dengan perusahaan.

c. Bagi Mahasiswa :

Mahasiswa dapat menambah pengalaman kerja dan memperluas jaringan kontak serta menambah keterampilan sosial dan wawasan sebelum memasuki dunia kerja, sehingga dapat diterapkan dalam dunia pekerjaan selanjutnya.

#### **1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama dua (2) bulan :

Periode Kerja : 1 Mei – 30 Juni 2023

Hari Kerja : Senin s.d Sabtu

Waktu Kerja : Pukul 08.00 s.d 16.00 WIB

Unit Kerja : *Maintenance*

Pembimbing : Moh. Khomarudin

#### **1.5 Sistematika Penyusunan Laporan**

Pada bab ini mencakup gambaran dari Laporan Praktek Kerja Lapangan agar mudah dalam memahaminya, berikut sistematika penyusunannya :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian serta tujuan dan manfaat kerja praktek serta sistematika penyusunan secara umum.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat Perusahaan, serta struktur organisasi didalamnya.

##### **BAB III TOPIK PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan, asumsi serta skenario penyelesaian dari masalah tersebut.



## BAB IV TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang konsep dan teori pendukung yang mendasari penggunaan metode yang digunakan dalam memecahkan topik yang di angkat. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang penyajian data, pengolahan data serta analisis hasil dari penelitian yang dilakukan.

## BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran yang ditujukan kepada Perusahaan maupun penulis selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini mencakup segala literatur berupa buku, jurnal serta sumber informasi yang lain yang digunakan penulis sebagai referensi.